

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PDRB merupakan total nilai barang dan jasa yang diproduksi di wilayah atau regional tertentu dalam kurun waktu biasanya satu tahun. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh besarnya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

Sebagai indikator penting untuk menganalisis kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dianalisis baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku memberikan informasi mengenai pergeseran dan struktur ekonomi suatu wilayah, sementara PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode (tahun ke tahun), (Kuncoro, 2013).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) termasuk ke dalam salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota). Tujuan Produk Domestik Regional Bruto yaitu untuk

meringkas semua aktivitas ekonomi dalam periode tertentu. Menurut (Lestari & Budhi, 2014) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah semua nilai yang tidak melihat pemilik faktor produksi muncul dari semua kegiatan ekonomi di suatu daerah dan merupakan salah satu indikator penting dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan yang berkelanjutan pula.

PDRB atas dasar harga konstan menurut pengeluaran juga diterapkan di Kota Kupang untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Data ini cukup membantu pemerintah dan pengusaha untuk mengevaluasi kinerja ekonomi kota dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan menurut pengeluaran, digunakan beberapa komponen seperti belanja konsumsi rumah tangga, investasi, belanja pemerintah dan ekspor-impor. Setiap komponen ini memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kupang. Memahami PDRB menggunakan dasar harga konstan menurut pengeluaran menjadi harapan dalam penerapan kebijakan pemerintah dan segala aspek berkaitan di Kota Kupang. Tujuannya adalah agar dapat memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi dihitung dan perlu seperti apa cara memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota tersebut.

Produk Domestik Regional Bruto menurut pengeluaran dapat dinilai atas dasar harga konstan dan juga atas dasar harga berlaku. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung

menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku mengacu pada nilai output yang diukur menggunakan harga pasar saat ini. Dalam kata lain, PDRB dihitung dengan memperhitungkan harga barang dan jasa ketika dijual. Oleh karena itu, PDRB atas dasar harga berlaku tergantung pada perubahan harga di pasar. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan akan mengarah pada nilai output yang diukur menggunakan harga tetap dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya menggunakan tahun dasar dengan kebijakan harga-harga tersebut akan dihitung dengan menggunakan harga tetap yang sudah ditentukan.

Penggunaan dasar harga konstan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi telah menjadi praktik umum yang biasanya dilakukan di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga konstan akan digunakan untuk memperhitungkan inflasi dan fluktuasi harga dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sesuai metode dasar harga konstan, perubahan nilai produk dan jasa dihitung dengan mempertimbangkan harga yang berlaku pada periode waktu yang sama, sehingga perubahan nilai tersebut dapat ditentukan hanya pada faktor-faktor ekonomi.

Metode dasar harga konstan menurut pengeluaran, oleh ahli ekonomi Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus (2010). Metode ini dijelaskan dalam buku mereka yang berjudul "*Economics*" edisi ke-19 merupakan salah satu pendekatan yang juga paling sering digunakan untuk mengukur

kontribusi sektor-sektor ekonomi dalam menghasilkan produk dan jasa. Metode ini mengkategorikan pengeluaran menjadi beberapa sektor ekonomi, seperti konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor-impor. Dengan memperhitungkan kontribusi sektor-sektor ekonomi tersebut, pemerintah dapat menentukan prioritas dalam pengalokasian sumber daya dan menetapkan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel. 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kota Kupang
Tahun 2000 – 2019 (Miliar Rupiah)

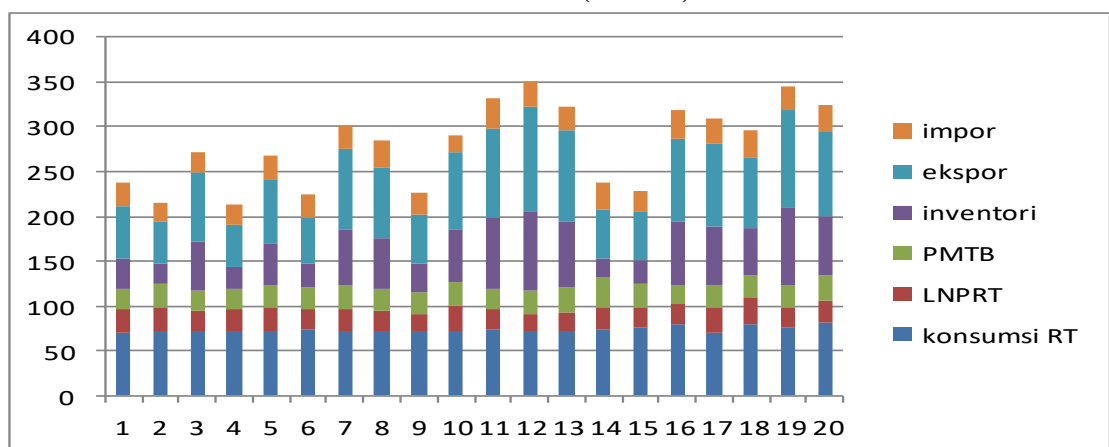
Tahun	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
2000	78.577.980.000	2.100.456.000
2001	84.359.667.000	2.698.466.000
2002	94.992.120.000	1.445.880.000
2003	165.660.337.000	2.220.550.000
2004	192.887.990.000	3.221.445.000
2005	224.322.677.000	2.110.556.000
2006	257.556.779.000	2.556.332.000
2007	346.225.550.000	1.477.899.000
2008	372.778.334.000	2.556.190.000
2009	467.445.654.000	1.343.220.000
2010	511.159.312.000	2.061.695.000
2011	647.649.839.000	2.201.386.000
2012	758.061.723.000	2.319.568.000
2013	838.596.483.000	2.671.847.000
2014	979.166.410.000	2.684.050.000
2015	1.790.993.280.000	2.801.198.000
2016	2.213.360.062.000	2.926.800.000
2017	4.722.657.680.000	3.116.321.000
2018	7.373.822.400.000	3.294.656.000
2019	12.058.597.817.000	3.307.342.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kupang, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 yang diuraikan dalam publikasi BPS Kota Kupang menyatakan bahwa nilai PDRB atas dasar harga konstan di

Kota Kupang dalam periode kurang lebih 20 tahun terakhir dengan fokus terhadap komponen Pengeluaran Pemerintah sejak tahun 2000 dengan nilai Rp.78.577.980.000 hingga tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 12.058.597.817.000 yang artinya bahwa perubahan dari tahun 2000 berproses meningkat dari tahun ke tahun seperti yang tertera di dalam tabel. Hal ini, berbeda dengan Pengeluaran Rumah Tangga, dengan nilai tercatat sebanyak Rp.2.100.456.000 pada tahun 2000 dan angkanya hanya berubah kurang lebih satu atau dua miliar di tahun-tahun berikutnya seperti dalam tabel.

Gambar 1.1
Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran Kota Kupang
Tahun 2000-2019 (Persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kupang, Diolah 2023

Dari bagan kolom di atas menggambarkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Kupang dengan jangka waktu dua puluh tahun. Tampak bahwa pertumbuhan beberapa komponen dalam pengeluaran terhadap PDRB tersebut nilainya secara signifikan naik dan turun ada pada komponen inventori, ekspor dan impor. Hal ini tentunya perlu

dilihat dari segi faktor apa yang sebenarnya telah mempengaruhi fluktuasi nilai pertumbuhan komponen-komponen tersebut dari waktu ke waktu sehingga nilai yang tercatat seperti itu. Asumsinya bisa demikian, bahwa:

1. Kondisi ekonomi global: Jika terjadi gejolak ekonomi global seperti krisis ekonomi, perang dagang, atau pandemi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kestabilan ekonomi suatu kota. Sebagai akibatnya, pertumbuhan komponen pengeluaran dalam PDRB kota tersebut dapat mengalami fluktuasi yang signifikan.
2. Perubahan kebijakan pemerintah: Kebijakan pemerintah terkait pajak, subsidi, atau regulasi ekonomi lainnya dapat memengaruhi perilaku konsumen dan produsen dalam sebuah kota. Jika terjadi perubahan kebijakan, maka hal tersebut juga dapat memengaruhi nilai pertumbuhan komponen pengeluaran dalam PDRB.
3. Perubahan tren konsumen: Perubahan tren konsumen dapat memengaruhi permintaan terhadap barang dan jasa tertentu di suatu kota. Jika tren konsumen berubah secara drastis, maka hal tersebut dapat mempengaruhi nilai pertumbuhan komponen pengeluaran dalam PDRB.
4. Perubahan kondisi alam: Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, atau kekeringan dapat memengaruhi produksi dan konsumsi di suatu kota. Hal ini dapat menyebabkan fluktuasi nilai pertumbuhan komponen pengeluaran dalam PDRB. Maka, beberapa faktor tersebut mengakibatkan nilai komponen pengeluaran terhadap PDRB di Kota Kupang dalam segi

pertumbuhan ekonomi seperti tampak dalam uraian bagan kolom di atas mengalami proses perubahan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA TERHADAP PDRB DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran komponen pengeluaran terhadap PDRB di Kota Kupang?
2. Apakah variabel Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Rumah Tangga berpengaruh secara parsial terhadap PDRB di Kota Kupang?
3. Apakah variabel Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Rumah Tangga berpengaruh secara simultan terhadap PDRB di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran komponen pengeluaran terhadap PDRB di Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Rumah Tangga secara parsial terhadap PDRB di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Rumah Tangga secara simultan terhadap PDRB di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang menggunakan dasar harga konstan Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu referensi untuk menambah pengetahuan bagi peneliti lainnya yang akan membahas masalah terkait atau serupa dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah daerah agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pemahaman dan peningkatan kebijakan terkait pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Kupang, atas dasar harga konstan menurut pengeluaran.
- b. Manfaat bagi Akademik sebagai informasi dan penambahan wawasan bagi pembaca mengenai komponen pengeluaran atas dasar harga konstan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Kupang.
- c. Manfaat bagi peneliti menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Kupang, atas dasar harga konstan menurut pengeluaran.